



Prosiding

Seminar Nasional Inovasi pendidikan dan Pembelajaran
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Inovasi pendidikan dan Pembelajaran di era digital untuk Pengalaman Belajar
Imersif"



Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dalam Pembelajaran *Quantum Learning* Berbantuan *Augmented Reality* pada Kelas VII F SMPN 1 Parengan Tuban

Laila Kusumaning Ayu¹ Cahyo Hasanudin² Sutrimah³

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

lailakusuma48@gmail.com

abstrak— Penelitian ini mendeskripsikan dan mengembangkan keterampilan menulis berita melalui media pembelajaran berbasis Quantum Learning dengan bantuan Augmented Reality pada kelas VII F SMPN 1 Parengan Tuban. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penggunaan metode ini berdasar pada pengembangan media pembelajaran dan variabel data lapangan. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh media Quantum Learning dengan bantuan Augmented Reality pada kemampuan menulis berita siswa VII F SMPN 1 Parengan Tuban. Sebelum diterapkannya media tersebut, keterampilan menulis berita siswa kelas VII F relatif seragam. Artinya pemahaman siswa tentang menulis berita relatif kurang. Hal ini terlihat dari pemilihan diksi, pemahaman struktur teks berita, dan pemilihan topik cukup kurang. Setelah adanya penggunaan media Quantum Learning dan Augmented Reality, keterampilan menulis berita siswa meningkat tajam dengan nilai rata-rata hampir 70%. Pemilihan diksi siswa mulai beragam, pemahaman struktur teks berita setelah penerapan media tersebut juga cukup baik. Serta topik yang dipilih sesuai dengan fakta yang mampu dituliskan oleh siswa secara aktual dan faktual

Kata kunci— Teks Berita, Quantum Learning, Augmented Reality

Abstract— This study describes and develops news writing skills through Quantum Learning-based learning media with the help of Augmented Reality in class VII F of SMPN 1 Parengan Tuban. The method used in this study is classroom action research. The use of this method is based on the development of learning media and field data variables. The results of the study show the effect of Quantum Learning media with the help of Augmented Reality on the news writing skills of students in class VII F of SMPN 1 Parengan Tuban. Before the implementation of this media, the news writing skills of students in class VII F were relatively uniform. This means that students' understanding of news writing was relatively poor. This was evident in their choice of vocabulary, understanding of news text structure, and choice of topics. After the use of Quantum Learning media and Augmented Reality, students' news writing skills improved significantly, with an average score of nearly 70%. Students' word choice became more diverse, and their understanding of news text structure after implementing the media was also quite good. Additionally, the topics chosen were appropriate and aligned with facts that students could write about in an actual and factual manner.

Keywords— News Writing, Quantum Learning, Augmented Reality

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis menjadi salah satu aspek kemampuan yang sangat diutamakan, mengingat lewat bahasa tulis seseorang dapat menyampaikan perasaan dan gagasannya kepada para pembaca dengan sistematis dan kritis (Dwi & Somantri, 2019). Keterampilan menulis juga menjadi sebuah tanda seseorang memiliki kecerdasan lebih baik dan di atas rata-rata, maka sangat wajar mengingat dalam keterampilan menulis seseorang harus memahami empat aspek kebahasaan atau empat keterampilan dalam berbahasa. Pada keterampilan menulis, hakikatnya seseorang akan berkomunikasi secara tidak langsung dengan memproduksi suatu teks sebagai mediana (Suhartati, 2020)

Pada pembelajaran keterampilan menulis di sekolah, pencapaian dalam keterampilan menulis seringkali dianggap kurang baik atau masih cukup buruk (Manullang dkk, 2023). Kurangnya kemampuan menulis di sekolah, diakibatkan oleh sedikitnya ataupun kurangnya praktek dalam menulis oleh siswa dan berbanding berbalik dengan apa yang terjadi oleh pengajar. Guru sangat identik dalam kemampuan menulis, hal tersebut merupakan hal yang lumrah dikarenakan seorang guru tentunya harus mencontohkan bagaimana membuat dan menulis sebuah teks yang sesuai dengan format serta memuat banyak hal dalam tulisannya, diiringi dengan penyampaian gagasan, ide, dan pesan secara kritis (Yeli dkk, 2023)

Pada kemampuan menulis dengan model pembelajaran *quantum learning*, siswa diharapkan mampu menulis dengan nyaman dan kritis, khususnya pada kepenulisan teks berita. Pada dasarnya kemampuan menulis teks berita merupakan kemampuan yang harus terus diasah dan memperhatikan kaidah-kaidah kepenulisan berita atau pers (Annisa, 2019). Mengasah kemampuan menulis berita sangatlah penting, mengingat berita adalah sebuah fakta, kejadian, gagasan, dan peristiwa yang ingin disampaikan ke khalayak umum dalam bentuk laporan (Andani & Anggraini, 2023). Model *quantum learning* akan membantu siswa dalam keterampilan kepenulisan teks berita dikarenakan siswa dengan nyaman mengeksplorasi peristiwa-peristiwa atau suatu kejadian yang mereka lihat dan pahami (Harefa & Gulo, 2021).

Selain penggunaan model *quantum learning*, penelitian ini berbantuan dengan penggunaan *augmented reality* agar dapat membantu peningkatan kemampuan menulis teks berita oleh siswa. *Augmented reality* yaitu teknologi penggabungan konten digital dengan dunia nyata dan melihat objek maya 2D atau 3D dan diproyeksikan secara nyata (Yusup dkk, 2023). Penggunaan *augmented reality* mulai digunakan secara massal pada satu setengah dekade terakhir, hal ini dapat dilihat dari keberangkatan beberapa media cetak dan peralihan beberapa media-media cetak ke media *online* dan penggunaan *augmented reality* dapat membantu mempertahankan beberapa media cetak yang ada di Indonesia (Permana, 2017). *Augmented reality* pada

dasarnya sudah sering digunakan dalam dunia pendidikan dan terbukti mampu meningkatkan daya tarik serta efektivitas dalam pembelajaran.

Teks berita merupakan sebuah teks yang mengemukakan fakta-fakta umumnya disajikan secara kronologis dengan tata kalimat yang singkat, jelas, padat, dan informatif (Darningwati dkk, 2020). Teks berita bisa dikatakan baik ketika penulis menggunakan aspek-aspek tertentu dalam naskahnya, seperti pemahaman konteks sosial, informasi yang jelas, identifikasi fakta yang relevan, dan penggunaan bahasa yang persuasif (Sihombin & Simanulang, 2024). Kemampuan dalam menulis teks berita dalam lingkup pendidikan dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan analisis kritis dan komunikasi para siswa. Kreativitas siswa dalam menulis teks berita dapat dilihat secara sederhana dari naskah yang mengandung komponen kebahasaan secara baik, seperti EYD. Sebab tidak semua siswa mampu menulis dengan baik menggunakan EYD dan biasanya siswa seperti ini juga seringkali minim dalam pemilihan kosakata, sehingga perlu adanya peningkatan dalam menulis (Febriani dkk, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas yang bertujuan meningkatkan satu materi yang dianggap belum memenuhi kriteria pembelajaran yang ditujukan kepada target penelitian. Target penelitian ini yaitu siswa kelas VII F SMPN 1 Parengan Tuban dengan peserta didik yang berjumlah 33 siswa. Tahapan penelitian ini berkaitan pada teori yang dikemukakan Arikunto (2020) yang mencakup empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahap tersebut membentuk suatu siklus, terdiri atas pratindakan, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus pada tahap tersebut saling terhubung, jika pada siklus I belum memenuhi kriteria, maka akan dilanjutkan dengan siklus II.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan tes keahlian peserta didik dalam menyusun teks cerita inspirasi. Proses pengumpulan data mencakup penggunaan berbagai teknik, baik yang berbasis tes maupun yang berbasis nontes. Dalam konteks ini, tes diselenggarakan untuk mengevaluasi kemampuan menulis teks cerita inspirasi, sedangkan teknik nontes mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari tes akan dianalisis secara kuantitatif, sementara data yang diperoleh dari teknik nontes akan dianalisis dengan pendekatan kualitatif. Hasil tes peserta didik akan dianalisis dan dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor, diperoleh siswa } x}{\text{Skor maksimal}}$$

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung tuntasnya hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini, validitas diuji menggunakan melalui teknik triangulasi, yang mencakup observasi, wawancara, dan pengujian.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah semua siswa}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengimplementasian model *quantum learning* berbantuan dengan *augmented reality* memiliki tujuan untuk mengembangkan dan menelisik masalah-masalah mengenai kemampuan menulis teks berita siswa, khususnya pada kelas VII F SMP Negeri 1 Parengan Tuban. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur TANDUR atau Tanamkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan. Prosedur ini dinilai cocok untuk menjadi solusi dikarenakan melihat banyak penelitian mengenai pengembangan model *quantum learning* dan menggunakan prosedur TANDUR

Pada tahap pertama, pratindakan. Peneliti melakukan wawancara dengan guru dan *stakeholder* terkait mengenai teks berita pada siswa. Wawancara ini membuat peneliti lebih tahu mengenai permasalahan yang ada di kelas dan kemudian dapat dicarikan atau ditemukan solusi yang relevan.

Penggunaan dua siklus dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mengevaluasi ulang, supaya solusi ataupun hasil dari penelitian ini dapat benar-benar digunakan oleh siswa dan memberikan efek yang signifikan bagi siswa. Pada siklus I, peneliti menerapkan metode penelitian yang dipakai pada bagian metode, yakni PTK. Perencanaan tindakan dilaksanakan setelah mendiskusikan rencana tindakan dengan guru ataupun pihak terkait. Peneliti dan guru menyusun segala keperluan yang sangat mungkin diperlukan saat penerapan metode TANDUR. Tahap pengamatan, peneliti mengamati dengan seksama mengenai kompetensi siswa dalam menulis teks berita di siklus pertama, yakni siklus I. Setelah itu, peneliti melaksanakan tahapan refleksi, peneliti mengevaluasi secara menyeluruh pembelajaran dan menyimpulkan permasalahan yang ditemukan pada siklus tahap I lalu mencari solusi yang diperlukan dalam permasalahan di siklus I.

Kemudian pada tahap siklus II, peneliti kembali menerapkan metode penelitian yang dipakai yakni Penelitian Tindakan Kelas. Peneliti tetap berdiskusi dengan guru untuk merancang tindakan selanjutnya pada siklus II yang sesuai hasil evaluasi Siklus I. Pada siklus II peneliti tetap menggunakan prosedur TANDUR. Pada tahap pertama, peneliti mengamati hasil tes menulis berita oleh siswa. Lalu pada tahap

refleksi, peneliti menganalisis teks kemampuan menulis berita siswa dan kemudian merangkumnya.

Siswa pada kelas VII SMPN 1 Parengan Tuban setelah mendapatkan model *quantum learning* berbantuan *augmented reality* dengan prosedur TANDUR. Penggunaan model dan prosedur ini cukup membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka menulis teks berita. Sebelumnya hasil harus dicapai oleh siswa belum memenuhi KKM. Dari hasil tulisan mereka, hanya 18, 25% rata-rata nilai yang diperoleh. Hal ini sangat jauh dari standar penilaian yang ditetapkan.

Table 1. Nilai Teks Berita Siswa sebelum TANDUR

Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
78-100	6	18%
0-77	27	82%
Jumlah	33	100%

Pada table diatas, bisa dilihat kalua data siswa yang mendapatkan nilai di atas standard penilaian atau KKM sebesar 15% atau hanya 6 siswa daro 33 siswa. Dari banyaknya jumlah siswa yang lulus bisa dilihat nilai rata-rata yang didapat sangat tergolong rendah. Rendahnya nilai atau pencapaian siswa yang berhasil dipengaruhi oleh kurang pemahannya mereka mengenai struktur, topik, fakta, dan data dalam teks berita.

Selanjutnya peneliti melakukan penerapan model dan prosedur yang sudah ditentukan dan disepakati bersama yang ternyata hasilnya cukup positif dengan presentasi siswa lulus lebih besar daripada sebelumnya

Tabel 2. Nilai Setelah Penerapan Tandur

Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
78-100	28	84%
0-77	5	16%
Jumlah	33	100%

Berdasarkan table tersebut, dapat dilihat bahwa nilai siswa naik sangat tinggi setelah penerapan prosedur TANDUR. Dapat diamati persentase yang awalnya siswa lulus 15% menjadi 84%. Table ini merupakan table hasil dari siklus I dan Siklus II. Semula 6 siswa yang lulus menjadi 28 siswa. Model *quantum learning* berbantuan *augmented reality* dengan prosedur TANDUR sangat terbukti membantu siswa dalam kepenulisan teks berita

Selanjutnya aspek penilaian apa saja yang dipakai dalam menilai keterampilan menulis teks berita, sesuai dengan struktur teks berita, mulai dari judul, lead, dan isi berita.

1. Aspek Judul

Judul berita yang baik merupakan judul yang jelas, menarik, dan relevan dengan isi berita. Penggunaan bahasa yang padat, singkat, dan tepat. Mengandung unsur daya tarik yang mampu menarik perhatian pembaca. Pada aspek judul kemampuan siswa meningkat secara signifikan. Siswa dapat menulis judul yang jauh lebih menarik setelah penerapan siklus II. Pada tahap pertama, peneliti memberikan tugas pada siswa untuk menulis berita mengenai "Gunung Krakatau" tahap pertama, hampir seluruh siswa menulis judul yang sama, bahkan ada beberapa yang tidak menuliskan judul berita.

Peneliti menemukan contoh judul yang lebih baik dan menarik serta cukup jelas untuk menulis pembahasan mengenai isi berita, yakni dengan judul:

"Sejarah Gunung Krakatau yang Pernah Meletus Tahun 1883"

Dari judul tersebut dapat dilihat bahwa penulis memberikan judul Sejarah, yang tentunya isi beritanya akan membahas mengenai sejarah meletusnya Gunung Krakatau pada 1883

2. Lead Berita

Lead berita yang baik memuat unsur 5W+1H secara lengkap, jelas, dan logis. Relevan dengan judul serta isi berita. Disusun dengan kalimat efektif dan tata bahasa yang benar. Sedangkan lead berita yang kurang tidak memuat unsur 5W+1H. Tidak relevan dengan isi berita. Disusun dengan bahasa yang tidak jelas atau terdapat kesalahan tata bahasa. Setelah penerapan siklus II, Peneliti menemukan lead berita yang baik dengan memuat unsur 5W+1H:

A. What "Gunung Krakatau merupakan sebuah gunung berapi yang pernah meletus di Indonesia"

B. Who "Korban tewas adalah penduduk yang tinggal dekat dengan Gunung Krakatau"

C. When "Gunung Krakatau Meletus pada 1883"

D. Where "Gunung Krakatau terletak di selat Sunda"

E. Why "Gunung ini Meletus karena adanya aktivitas vulkanik"

F. How “Gunung Krakatau meletus dan mengakibatkan tsunami di selat Sunda, gunung ini memiliki ledakan setara 30.000 kali bom atom yang dijatuhkan di Hiroshima dan Nagasaki

3. Isi Berita

Isi berita lengkap, menyeluruh, dan sesuai dengan tema atau topik yang ditentukan; Informasi disajikan secara logis, terstruktur, dan berurutan; Mengandung fakta yang akurat, relevan, dan sesuai dengan elemen 5W+1H. Menggunakan bahasa jurnalistik yang jelas, lugas, dan efektif. Sedangkan isi berita yang kurang adalah isi berita tidak lengkap atau banyak informasi penting yang hilang. Penyajian informasi tidak logis atau terkesan acak. Fakta yang disajikan tidak relevan, tidak akurat, atau terlalu subjektif. Penggunaan tata bahasa tidak sesuai atau sulit dipahami.

Salah satu contoh teks berita siswa yang memiliki isi lengkap, menyeluruh, sesuai dengan tema dan disajikan secara logis, terstruktur, sesuai 5W+1H, dan relevan, serta factual. Setelah penerapan siklus II:

“Sejarah Gunung Krakatau yang Pernah Meletus Tahun 1883

Ditulis oleh: Affan. R. P

Gunung Krakatau terletak di selat Sunda antara Pulau Jawa dan Sumatra ini pernah meletus hebat. Kekuatan letusannya sama dengan 30.000 kali bom atom yang dijatuhkan di kota Hiroshima. Pada tahun 1883 terjadi letusan gunung Krakatau yang menyebabkan tsunami dengan tinggi 42meter dengan jarak hingga 34 km. Tedapat korban tewas mencapai puluhan ribu jiwa, suhu global turun 1,2 C dan juga tidakpernah normal kembali sampai tahun 1888. Mengakibatkan letusan ini 2/3 sebagian Krakatau runtuh dan menghasilkan gunung terbaru bernama anak gunung Krakatau.

Contoh teks berita oleh Affan dapat dinilai teks berita yang baik, karena dalam teksnya ia memuat fakta yang ada dan sesuai dengan sejarahnya, serta tentu sangat relevan terhadap judulnya. Isi yang faktual ini didukung dengan beberapa unsur dalam 5W+1H dan disampaikan dengan logis serta penggunaan gaya bahasa yang mudah dimengerti. Hal ini memvalidasi bahwa prosedur TANDUR sangat efektif untuk peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa, khususnya siswa VII F SMP Negeri 1 Parengan Tuban

SIMPULAN

Teks berita mampu diartikan sebagai naskah berisi informasi tentang peristiwa bersifat aktual, penting, dan menarik untuk dibaca. Teks berita biasanya berbentuk dalam dua versi, yakni cetak dan *digital*. Pada era digital ini teks berita dapat berbentuk artikel online yang biasanya dapat diakses di internet, sedangkan teks

berita cetak dapat berupa koran yang biasanya setiap paginya dibaca oleh orang tua di rumah saat pagi hari. Kemampuan menulis siswa kelas VII F SMPN 1 Parengan Tuban mengalami kenaikan yang signifikan setelah penerapan model *quantum learning* berbantuan *augmented reality* prosedur TANDUR. Kenaikan sangat signifikan dengan skor 366%. Hal ini dipengaruhi oleh rencana yang telah disusun peneliti dan guru lalu mampu diterapkan dengan baik oleh siswa VII F SMP Negeri 1 Parengan Tuban.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala hormat dan ucapan terima kasih yang tulus, penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Cahyo Hasanudin dan Ibu Sutrimah, M.Pd. selaku dosen pembimbing, atas segala bentuk bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan sepanjang proses penyusunan penelitian ini.

REFERENSI

- Aditama, dkk. 2021. *Augmented Reality* dalam Multimedia Pembelajaran, SENADA:Seminar Nasional Desain dan Arsitektur Vol. 2
<https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/225>
- Andriani & Ramadani. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Augmented Reality Berbasis Android Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Sekolah Dasar. JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala. Vol 7, No 2 <http://dx.doi.org/10.58258/jupe.v7i2.3849>
- Andani & Anggraini. 2023. Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP. Pustaka: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Vol. 3. No. 2.
<https://doi.org/10.56910/pustaka.v3i2.467>
- Annisa., N., F. 2019. Penulisan Suatu Berita serta Kaitannya dengan Pembelajaran Siswa di Kelas. Surakarta: Universitas 11 Maret.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/7xv68>
- Arikunto., S. 2020. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Dwi., L & Somantri. 2019. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Metode Investigasi Kelompok pada Siswa SMP. Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 2 No. 3
<https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1011030&val=15323&title=Pening>

- Darningwati., Yunda, Lestari., Bambang, Sulisty (2020) Keefektifan Penerapan Metode Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Teks Berita. *Kredo Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 4 (1). pp. 52-66. ISSN 2599-316X <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo>
- Febriani, Y., Fadisa, M, N., & Rusli. (2022). Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 30 Tebo. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran* Vol. 2 No. 2 314-321 DOI: <https://doi.org/10.58218/alinea.v2i2.393>
- Hidayatusholikah., N. dkk. 2023. Analisis Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode *Quantum Learning*. *JLE: Journal of Literature and Education*. Vol. 1 No. 1 (9-18) DOI: <https://doi.org/10.69815/jle.v1i1.7>
- Manullang dkk. 2023. Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube APHD Channel Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII Swasta Hkbp Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Journal Of Education* Vol 6 No. 1 <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2939>
- Mukti, F. D. (2019). Pengembangan media pembelajaran augmented reality (AR) di kelas V MI Wahid Hasyim. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 7(2), 299–318. <https://doi.org/10.21043/elementary.v7i2.6351>.
- Mustaqim, I. (2016). Pemanfaatan augmented reality sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 13(2), 174–183. <https://doi.org/10.21831/jptk.v13i2.7380>.
- Muslikah & Rusnilawati. (2022). Penerapan Model Quantum Learning dengan Media Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Anak Disgrafia. *JURNAL OBSESI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol, 6 No 6 DOI: [10.31004/obsesi.v6i6.3327](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3327)
- Putro, W. W., & Yugopuspito, P. (2024). Augmented reality untuk meningkatkan keterampilan menulis, berbicara, keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SD XYZ Bintaro. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(9), 3311–3327. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i9.1515>.
- Suhartati., S. 2020. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita melalui Teknik Rangsang Gambar Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 19 Mataram. *Pensa: Jurnal*

Pendidikan dan Ilmu Sosial Vol. 2 No. 2
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/view/1189>

Sihombing, L. O. L., Simanulang, R., Siburian, P., & Ariga, H. P. S. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Model Snowball Throwing Pada Kelas Viii Smp Swasta Cenderamata Medan. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 347-353. <https://doi.org/10.36277/basataka.v7i1.479>

Siregar, T., Apriliani, A., & Kalsum, U. 2022. *Al Itihadu Jurnal Pendidikan Metode Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MI* (Vol. 1, Issue 1). <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu>

Yeli., dkk, 2023. Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Thamrin Yahya Tahun Ajaran 2022/2023. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* Vol. 3 No. 6 332-340 <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6280/4396>

Yusup., H, dkk. 2023. *Literature Review: Peran Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality dalam Media Sosial*. *Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol 3 No 5 DOI: <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i5.575>